

**PENGARUH PERMEN KARET XYLITOL TERHADAP PH DAN
VOLUME SALIVA PADA PEROKOK LANSIA DI PUSKESMAS**

PANDANWANGI

Novita Ariyanti

Nurul Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kep

Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., M.Kep

ABSTRAK

Salah satu masalah yang terjadi pada perokok adalah pH saliva yang rendah, pH saliva yang rendah dan mencapai suatu angka kritis dapat menyebabkan terjadinya karies gigi, dimana penurunan pH yang berulang-ulang dalam waktu tertentu akan mengakibatkan demineralisasi permukaan gigi. Pada perokok, perubahan laju aliran saliva akan mengalami penurunan sehingga mempengaruhi pH saliva dan volume saliva. Sejauh ini belum banyak yang menggunakan permen karet xylitol untuk memperbaiki pH dan volume saliva yang rendah pada perokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh permen karet xylitol terhadap pH dan volume saliva pada perokok lansia di puskesmas pandanwangi. Metode penelitian yang digunakan yaitu “*quasy experimental*” dengan pendekatan “*pretest posttest control group design*”. Metode pengambilan sampel menggunakan “*purposive sampling*” dengan 42 responden dibagi menjadi 2 kelompok. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi pasien dengan merokok lebih dari 5 tahun, menghabiskan rokok lebih dari 1 pak/hari dan berumur 60-75 tahun. Variabel independen yaitu Permen karet *xylitol*, sedangkan variabel dependen yaitu pH dan volume saliva. Uji analisis yang digunakan adalah uji normalitas, *wilcoxon signed rank test*, dan *mann whitney*. Hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test* menunjukkan perbedaan signifikan pada pH dan volume saliva setelah diberikan permen karet *xylitol* dengan *p-value* 0,001 ($p < 0,005$) dengan *mean differences pH saliva* 1.2579 dan volume saliva 1.1269. Permen karet *xylitol* lebih berpengaruh dalam meningkatkan pH dan volume saliva pada perokok lansia. Untuk itu petugas kesehatan mengedukasi masyarakat agar menggunakan permen karet xylitol sebagai penanganan nonfarmakologis bagi perokok yang mempunyai pH dan volume saliva yang rendah.

Kata kunci : permen karet *xylitol*, pH saliva, volume saliva, perokok lansia